

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Barus, yang kaya akan kamper dan rempah-rempah, pernah menjadi pelabuhan internasional pada masa kejayaannya. Dahulu dikenal dengan nama Funsur, kota ini kemudian lebih dikenal sebagai Barus karena hasil kamper atau kapur Barus yang sangat terkenal. Kapur Barus menjadi komoditas utama yang menarik para pedagang dari berbagai belahan dunia, menjadikan Barus pusat perdagangan kamper global dari abad ke-4 hingga abad ke-10 Masehi.

Barus menjadi pusat perdagangan dunia, dengan jaringan yang mencakup China, Indochina, Asia Tenggara, India, Persia, Timur Tengah, hingga Afrika. Sejarah mencatat bahwa kapur Barus memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi hingga menarik perhatian Eropa dan Timur Tengah. Bahkan, Marco Polo, penjelajah asal Italia, mencatat bahwa harga kapur Barus setara dengan emas dalam berat yang sama.

Selain sebagai pusat perdagangan, Barus juga dikenal sebagai Titik Nol masuknya Islam ke Nusantara. Islam telah hadir di Barus sejak abad ke-7 Masehi, meskipun perkembangannya lebih banyak tercatat pada abad ke-14. Keterbatasan dokumentasi dari para pendakwah Islam terdahulu, yang lebih berfokus pada dakwah dibandingkan pencatatan sejarah, menjadi salah satu alasan mengapa catatan sejarah Islam di Barus lebih banyak ditemukan pada abad ke-14.

Dalam perjalanan sejarahnya, Islam di Barus mengalami berbagai tantangan, terutama pada masa penjajahan yang ditandai dengan kristenisasi oleh pihak

kolonial. Namun, meskipun mengalami penurunan selama penjajahan dan pasca-kemerdekaan, Islam tetap menjadi entitas dominan di Barus hingga saat ini.

Keberagaman di Barus juga membentuk budaya toleransi yang tinggi antara komunitas Islam dan Kristen. Hingga saat ini, belum pernah terjadi gesekan antar umat beragama di Barus, karena masing-masing entitas masyarakat menjaga etika dan nilai-nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Selama penulisan skripsi yang berjudul “Eksistensi Komunitas Islam di Barus”, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik serta saran dari pembaca tulisan ini demi menyempurnakan penulisan di masa yang akan datang. Namun, dalam bab ini penulis juga memiliki saran, yaitu:

1. Penulis berharap kepada pemerintah Kecamatan Barus Untuk menyimpan arsip catatan Sejarah peninggalan Islam di Barus mengingat Barus adalah tempat pertama kali masuknya Islam ke Nusantara.
 2. Penulis juga berharap pada para peneliti selanjutnya agar dapat lebih memperbanya penelitian sejarah tentang jejak Islam di Barus
 3. Data dalam skripsi ini bisa dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya.
- Demikianlah harapan penulis, kiranya tulisan ini ada manfaatnya dan menjadi salah satu sambungan ilmu bagi pembaca dan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Asyqar, Al. Terjemahan, Sulaiman, Umar, 1999. *Nahw saqafah Islamiyah Asilah* (dalam bahasa Arab). Jakarta: Mutiara
- Aizid, Rizem. 2016. *Sejarah Islam Nusantara: Dari Analisi Historiografi Hingga Arkeologi Tentang Penyebaran Islam Di Nusantara* Yogyakarta: Diva Press
- Drakard, Jane. 2003. *Sejarah Raja-Raja Barus: Dua Naskah dari Barus, Ecole francaise d'Extreme-Orient centre de* Jakarta: Gramedia pustaka Utama
- Guillot, Claude. Terjemahan, Perret, Daniel, 2002. *Lobu Tua Sejarah Awal Barus* Jakarta: Obor Indonesia
- Guillot, Claude. Terjemahan, Perret, Daniel, 2002. *Barus Seribu Tahun yang Lalu, Ecole francaise d'Extreme-Orient centre de* Jakarta: Obor Indonesia
- Gultom, I. 2010. *Agama Malim Di Tanah Batak* Jakarta: Bumi Aksara
- Hamid, Abdul. 2011. *Pengantar Ilmu sejarah* Yogyakarta: Ombak
- Karim, Abdul, 2012. *Sejarah Umat Islam Indonesia* Jakarta: Amzah
- Shamad, Irhas. 2003. *Ilmu Sejarah Perspektif Metodologis dan Acuan Penelitian*, Jakarta: Nayfa Press.
- Saleh, Bahrum. 2020. *Barus Sebagai Titik Nol Peradaban islam Di Nusantara* Medan: Mulya Sarana

Sunanto, Musyrifah. 2005. *Sejarah Peradaban islam Indonesia* Jakarta: PT. Raja
Grifindo Persada

SKRIPSI DAN JURNAL

Khairunnisa. 2022. Titik Nol Masuknya Islam di Nusantara: Jejak Sejarah Islam
Di Kota Barus Tapanuli Tengah, *Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu*,
Vol. 05, No. 02, UIN Sultan syarif Kasim Riau.

Zulyadi, Teuku. 2019. *Eksistensi Masyarakat Islam Di Cina Laobah Lahzho
Lamiah* Vol. 25, No. 02, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (Banda
Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)

Habibi, Amran. 2009. *Sejarah Pencak silat* Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora
(Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Rahman, Rasyid Abd. 2017. *Jurnal Lensa Budaya* Vol. 12 No. 02 Departemen
Ilmu Sejarah (Makassar: Universitas Hasanuddin)

WEBSITE

Kabupaten tapanuli tengah dalam angka 2020 www.tapanulitengahkab.bps.go.id

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/09/mayoritas-penduduk>

sumatera-utara-beragama-islam-pada-

2021#:~:text=Dengan%20demikian%2C%20mayoritas%20penduduk%2

0Sumatera%20adalah%20muslim.&text=Terdapat%20pula%204%2C09

%20juta,2%2C33%25)%20beragama%20Buddha

<https://novriyanti.staff.unja.ac.id/?p=491>

<https://nasional.kompas.com/read/2022/03/09/01150061/pengertian-masyarakat-menurut-para-ahli>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:%28Peta_Lokasi%29_Kecamatan_Barus,_Tapanuli_Tengah.svg

https://www.researchgate.net/figure/Map-of-Barus-showing-the-locations-of-early-Islamic-cemetery-sites_fig2_347436695

<https://tapanulitengahkab.bps.go.id/indicator/40/183/1/jumlah-penduduk-menurut-jenis-kelamin-dan-keamatan.html>

<https://tapanulitengahkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/589936c97b89bfe49348444d/kecamatan-barus-dalam-angka-2021>

<https://sumut.antaranews.com/berita/166369/barus-menjadi-pusat-kegiatan-kerohanian>

<http://repository.uinsu.ac.id/9935/1/BARUS%20SEBAGAI%20TITIK%20NOL.pdf>

https://id.wikipedia.org/wiki/Makam_Papan_Tinggi

<https://virustraveling.com/makam-papan-tinggi-barus>

<http://repository.uinsu.ac.id/9935/1/BARUS%20SEBAGAI%20TITIK%20NOL.>

<https://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/perada/article/view/675/>

[file:///C:/Users/Administrator/Downloads/Barus_Dalam_Sejarah_Kawasan_Peraturan_Politik_Aga%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Administrator/Downloads/Barus_Dalam_Sejarah_Kawasan_Peraturan_Politik_Aga%20(1).pdf)

https://www.google.com/search?q=sikambang&sca_esv=595327113&tbm=isch&sxsr=AM9HkKlBMtfJKwf5ttr_Tl7FKlvnp97_dw:1704281631250&source=lnms&sa=X&ved=2ahUKEwiz-eipj8GDAxU0bmwGHfmtCU8Q_AUoAXoECAEQAw&biw=1366&bih=600&dpr=1

<https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Sikambang>

<http://hmpsfis.student.uny.ac.id/?p=1052>

<https://www.northsumatrainvest.id/id/city/tapanuli-tengah>

<http://repository.uinsu.ac.id/9935/1/BARUS%20SEBAGAI%20TITIK%20NOL>.

WAWANCARA

Ahmad Samosir, sebagai warga sipil (Jamaah), *Wawancara Langsung*,
Barambang kecamatan Sosorgadong pada 18 September 2022

Amaluddin Tanjung, sebagai Imam Masjid Mursyid Ushuluddin, *Wawancara langsung*, Patupangan Kecamatan Barus Utara pada tanggal 20 Agustus 2022

Nazaruddin Sinaga, sebagai warga sipil, *Wawancara Langsung*, desa Sibintang
Kecamatan Barus pada tanggal 22 Agustus 2022